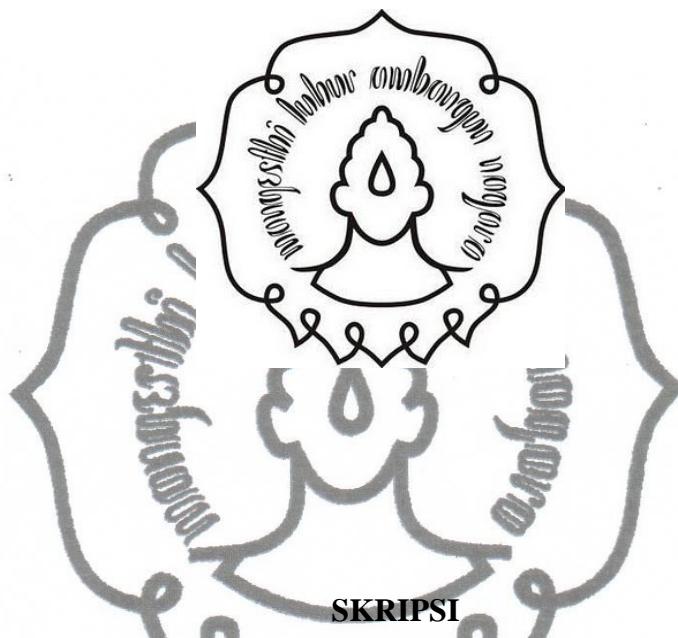


“KITAB MUNJIYAT”

(Suntingan Teks dan Kajian Tasawuf *Akhlaqi*)



Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Daerah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh :
Naily Nur Kholidah
C0113039

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017

“KITAB MUNJIYAT”
(Suntingan Teks dan Kajian Tasawuf *Akhlaqi*)

Disusun oleh

Naily Nur Kholidah
C0113039

Telah disetujui oleh Tim Pengaji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada tanggal 19 Juli 2017

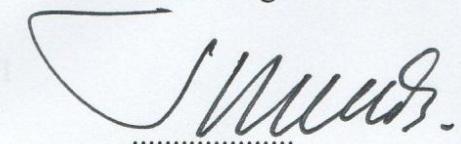
Jabatan

Nama

Tanda Tangan

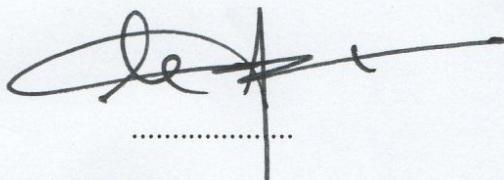
Ketua

Drs. Waridi Hendrosaputro, M.Si.
NIP. 195510081981031001



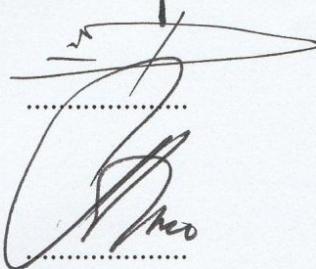
Sekertaris

Drs. Sutarjo, M.Hum
NIP. 196001011987031004



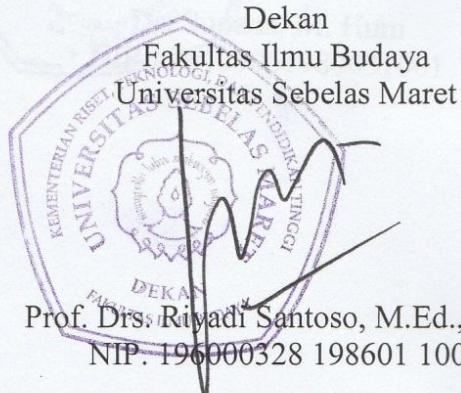
Pengaji I

Dr. Supana, M.Hum
NIP.196405061989031001



Pengaji II

Drs. Supardjo, M.Hum
NIP. 195609211986011001



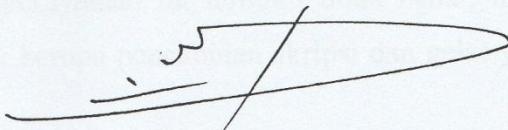
“KITAB MUNJIYAT”
(Suntingan Teks dan Kajian Tasawuf Akhlaqi)

Disusun oleh

Naily Nur Kholidah
C0113039

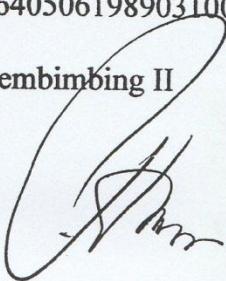
Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Supana, M. Hum
NIP.196405061989031001

Pembimbing II



Drs. Supardjo, M.Hum
NIP. 195609211986011001

Mengetahui

Kepala Program Studi Sastra Daerah



PERNYATAAN

Nama : Naily Nur Kholidah

NIM : C0113039

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Kitab Munjiyat (Suntingan Teks dan Kajian Tasawuf Akhlaqi)”** adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 08 Juli 2017

yang menyatakan



Naily Nur Kholidah

M.R.

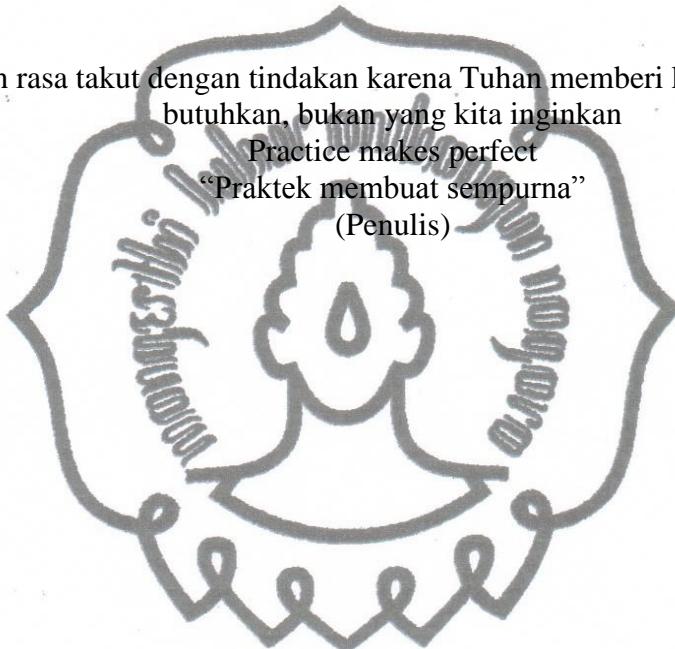
MOTTO

Menuntut ilmu itu adalah taqwa, menyampaikan ilmu adalah ibadah, mengulang-ulang ilmu adalah zikir, mencari ilmu adalah jihad.
(Imam Al Ghazali)

A person who never made a mistake, never tried anything new.
“ Seseorang yang tidak pernah membuat kesalahan, tidak pernah mencoba sesuatu yang baru”
(Albert Einstein)

Kalahkan rasa takut dengan tindakan karena Tuhan memberi kita apa yang kita butuhkan, bukan yang kita inginkan

Practice makes perfect
“Praktek membuat sempurna”
(Penulis)





PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak Maskurodji dan Ibu Nur Fadlilah.
2. Yang terkasih, kakakku Nisfullailah Al M
3. Guru-guruku yang menginspirasi
4. Almamaterku

KATA PENGATAR

Puji syukur, penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, kesempatan, dan kesehatan yang dilimpahkan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “**Kitab Munjiyat (Suntingan Teks dan Kajian Tasawuf Akhlaqi)**” . Skripsi tersebut disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan guna melengkapi gelar sarjana sastra Program Studi Sastra Daerah untuk Sastra Jawa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis mendapat motivasi, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dr. Supana, M.Hum selaku Kepala Program Studi Sastra Daerah sekaligus selaku Pembimbing I, atas segala bimbingan, kemudahan administratif, serta bekal bagi penyelesaian skripsi ini.
3. Drs. Supardjo, M.Hum, selaku Pembimbing II, yang telah memberikan banyak bimbingan serta dorongan semangat dalam menulis skripsi ini dengan lancar.
4. Drs. Sutarjo, M.Hum, selaku Koordinator Bidang Filologi, yang telah memberikan masukan dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Drs. Yohanes Suwanto, M.Hum selaku Pembimbing Akademik, yang dengan kesabaran memberikan banyak masukan dan bimbingan dari awal hingga akhir masa kuliah.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Sastra Daerah, yang telah memberikan ilmu, bekal, serta imajinasi luar biasa, bagi penulis dan teman-teman.

7. Seluruh staf Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah menyediakan referensi dan pelayanan yang baik.
8. Kepala dan staf Perpustakaan Museum Sanabudaya, dan Perpustakaan Proklamator Bung Karno Blitar, yang telah mengijinkan penulis meneliti naskah koleksi perpustakaan.
9. Bapak, Ibu dan Kakak penulis atas kasih sayang yang selalu diberikan, serta dorongan semangat dan doa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
10. Kawan-kawan seperjuangan Sastra Daerah bidang Filologi 2013.
11. Keluarga besar Sastra Daerah 2013, kekerabatan ini sangat berarti.
12. Teman-teman kos Mawar Sari dan kos Cendrawasih yang selalu memberikan semangat serta suasana nyaman.
13. Semua saudara-saudaraku di KKTT Wiswakarman, HMP Pandawa, serta semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih atas kebersamaan dan semangat yang selalu diberikan.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Diharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kepenulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Surakarta, 07 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvii
<i>SARI PATHI</i>	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	20
C. Rumusan Masalah	21
D. Tujuan Penelitian	21
E. Manfaat Penelitian	21
1. Manfaat Praktis	21
2. Manfaat Teoritis	21

F. Kajian Teori	22
1. Pengertian Filologi	22
2. Obyek Kajian Filologi	23
3. Langkah Kerja Penelitian Filologi	23
a. Penentuan Sasaran Penelitian	24
b. Inventarisasi Naskah	25
c. Observasi pendahuluan dan Deskripsi Naskah	25
d. Perbandingan Naskah	26
e. Penentuan Naskah Dasar	27
f. Transliterasi Naskah	27
g. Kritik Teks	28
h. Suntingan Teks dan Aparat Kritik	28
i. Sinopsis	30
4. Sastra Kitab	30
5. Tasawuf	31
a. Pengertian tasawuf	31
b. Isi pokok ajaran tasawuf.....	33
G. Sumber Data dan Data	35
H. Metode dan Teknik Penelitian	35
1. Bentuk dan Jenis Penelitian	35
2. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	36
3. Metode dan Teknik Analisis Data	37
I. Sistematika penulisan	38

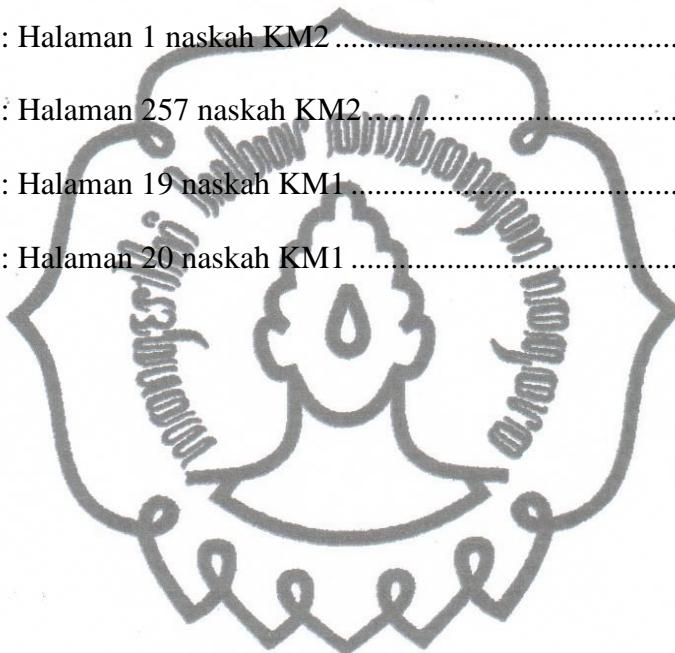
BAB II. ANALISIS DATA	40
A. Kajian Filologis	40
1. Deskripsi Naskah	40
2. Perbandingan Naskah	49
a. Perbandingan Umur Naskah	50
b. Perbandingan Isi Naskah.....	52
c. Perbandingan Bacaan.....	54
3. Penentuan Naskah Dasar.....	75
4. Suntingan Teks, Kritik Teks dan Aparat Kritik.....	76
5. Sinopsis	198
6. Ajaran Tasawuf <i>Akhlaqi</i> dalam Teks <i>Kitab Munjiyat</i>	228
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	238
B. Saran	239
DAFTAR PUSTAKA	241
LAMPIRAN	244

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kata-kata Melayu.....	16
Tabel 2 : Perbandingan Umur Naskah	51
Tabel 3 : Perbandingan Isi	53
Tabel 4 : Perbandingan Kata per Kata Varian Lakuna Huruf.....	56
Tabel 5 : Perbandingan Kata per Kata Varian Lakuna Suku Kata.....	60
Tabel 6 : Perbandingan Kata per Kata Varian Lakuna Kata	62
Tabel 7 : Perbandingan Kata per Kata Varian Hiperkorek	63
Tabel 8 : Perbandingan Kata per Kata Varian Adisi Huruf	68
Tabel 9 : Perbandingan Kata per Kata Varian Adisi Suku Kata.....	70
Tabel 10 :Perbandingan Kata per Kata Varian Adisi Kata	71
Tabel 11 : Perbandingan Kalimat.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Halaman awal naskah KM1.....	244
Lampiran 2 : Cover luar naskah KM2.....	245
Lampiran 3 : Halaman awal naskah KM2.....	246
Lampiran 4 : Halaman 1 naskah KM1	247
Lampiran 5 : Halaman 240 naskah KM1	248
Lampiran 6 : Halaman 1 naskah KM2	249
Lampiran 7 : Halaman 257 naskah KM2.....	250
Lampiran 8 : Halaman 19 naskah KM1	251
Lampiran 9 : Halaman 20 naskah KM1	252



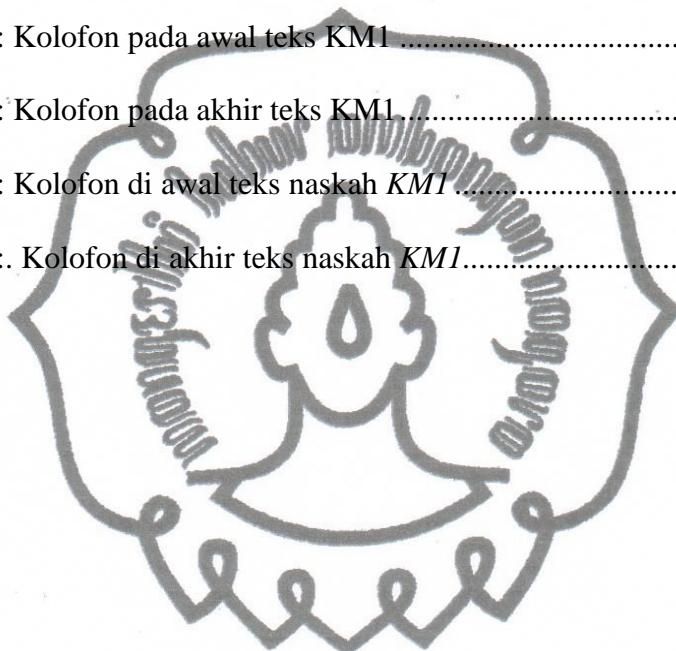
DAFTAR TANDA DAN SINGKATAN

- * : Keterangan penggantian bacaan berdasarkan pertimbangan linguistik
- () : Penanda nomor bab dalam naskah
- [] : Penanda tiap pergantian halaman teks
- Cm : Centi meter
- e : dibaca “e” seperti pada kata “kue”
- ê : dibaca “e” seperti pada kata “lémak”
- è : dibaca “e” seperti pada kata “kalèng”
- Gb : Gambar
- Hlm : Halaman naskah
- KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia
- KM : *Kitab Munjiyat*
- KM1 : *Kitab Munjiyat* beraksara Jawa carik koleksi Perpustakaan Museum Sanabudaya, Yogyakarta
- KM2 : *Kitab Munjiyat* beraksara Jawa carik koleksi Perpustakaan Proklamator Bung Karno, Blitar
- KM3 : *Kitab Munjiyat* beraksara Pegon koleksi Perpustakaan Museum Sanabudaya, Yogyakarta
- M : Masehi
- No : menunjukkan nomor urut
- SAW : *Salallahu alaihi wasalam*
- SWT : *Subhanahu wata’ala*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Keterangan tempat penerbitan naskah <i>KMI</i>	5
Gambar 2 : Contoh lakuna huruf kata “ <i>Pêngago</i> ”	8
Gambar 3 : Contoh lakuna huruf kata “ <i>dina</i> ”	8
Gambar 4 : Contoh adisi suku kata pada kata “ <i>kangrone</i> ”	9
Gambar 5 : Contoh adisi kata pada kata “ <i>mangka-mangka botên</i> ”.....	9
Gambar 6 : Contoh hiperkorek kata “ <i>adam</i> ”	10
Gambar 7 : Teks pembanding varian hiperkorek	10
Gambar 8 : Contoh hiperkorek kata “ <i>alane</i> ”	10
Gambar 9 : Teks pembanding varian hiperkorek	10
Gambar 10 : Contoh sisipan <i>sandhangan pêpêt</i>	11
Gambar 11 : Contoh sisipan <i>sandhangan pêpêt</i> dan aksara <i>nglégêna</i>	11
Gambar 12 : Contoh sisipan suku kata “ <i>hu</i> ”	12
Gambar 13 : Contoh sisipan kata “ <i>ingkang</i> ”	12
Gambar 14 : Contoh sisipan kalimat	12
Gambar 15. Contoh sisipan kalimat	12
Gambar 16 : Contoh pembatalan tulisan	13
Gambar 17 : Naskah pembatalan tulisan	14
Gambar 18 : Contoh pembenaran tulisan	14
Gambar 19 : Contoh Ketidakkonsistenan penulisan	14
Gambar 20 : Contoh Ketidakkonsistenan penulisan	14
Gambar 21 : Contoh Ketidakkonsistenan penulisan	15
Gambar 22 : Contoh Ketidakkonsistenan penulisan	15
Gambar 23 : Contoh Ketidakkonsistenan penulisan	15

Gambar 24 : Contoh kata Arab “ <i>latipah robaniyah</i> ”	16
Gambar 25 : Contoh kata Arab “ <i>kubbuttajain</i> ”	16
Gambar 26 : Contoh kata Arab “ <i>alngujênah</i> ”	16
Gambar 27 : Judul naskah <i>KM1</i>	41
Gambar 28. Judul pada cover naskah <i>KM1</i>	45
Gambar 29 : Judul pada cover dalam naskah <i>KM1</i>	45
Gambar 30 : Kolofon pada awal teks <i>KM1</i>	48
Gambar 31 : Kolofon pada akhir teks <i>KM1</i>	48
Gambar 32 : Kolofon di awal teks naskah <i>KM1</i>	50
Gambar 33 : Kolofon di akhir teks naskah <i>KM1</i>	50



ABSTRAK

Naily Nur Kholidah. C0113039. 2017. “**Kitab Munjiyat (Suntingan Teks dan Kajian Tasawuf Akhlaqi)**”. Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini mempunyai dua tujuan yaitu: (1) menyajikan suntingan teks *Kitab Munjiyat* yang paling unggul dan (2) mendeskripsikan ajaran tasawuf *akhlaqi* yang terkandung di dalam *Kitab Munjiyat*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dalam bidang filologi. Jenis penelitiannya adalah penelitian pustaka (*library research*). Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu: (1) naskah dengan judul *Kitab Munjiyat* koleksi Perpustakaan Sanabudaya Yogyakarta dengan nomor katalog I26, dan naskah dengan judul *Kitab Munjiyat* koleksi Perpustakaan Proklamator Bung Karno Blitar, (2) hasil suntingan teks *Kitab Munjiyat* yang dianggap paling unggul. Sedangkan data dalam penelitian ini adalah teks naskah *Kitab Munjiyat* dan ajaran tasawuf *akhlaqi* dalam teks naskah *Kitab Munjiyat*.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kajian isi (*content analysis*) yaitu dengan cara mentransliterasi naskah *Kitab Munjiyat*, yang telah didapatkan melalui tahapan inventarisasi dilanjutkan deskripsi dan digitalisasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kritik teks melalui tahapan perbandingan teks untuk menentukan naskah dasar suntingan. Kemudian dilanjutkan dengan suntingan teks naskah dasar disertai dengan aparat kritik serta sinopsis teks. Metode penyuntingan *Kitab Munjiyat* yang digunakan adalah metode landasan karena naskah berbentuk jamak dan untuk mencari naskah yang paling unggul. Kajian isi dilakukan untuk mengungkapkan ajaran tasawuf *akhlaqi* dalam teks *Kitab Munjiyat* agar mudah dipahami.

Simpulan penelitian ini ada dua, yaitu: (1) Naskah *Kitab Munjiyat* (KM) merupakan naskah jamak yang tersimpan di perpustakaan Museum Sanabudaya Yogyakarta dan perpustakaan Proklamator Bung Karno Blitar. Kedua naskah yang menjadi data dalam penelitian ini memiliki isi yang sama. Melalui perbandingan usia naskah, diketahui bahwa naskah KM1 lebih tua dibandingkan dengan naskah KM2. Berdasarkan perbandingan bacaan yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat 223 kata yang diedisikan. Pilihan bacaan yang benar atau kata yang menjadi edisi teks pada naskah KM1 yaitu 152. Sedangkan pada KM2 terdapat 71 kata yang menjadi edisi teks. Melalui ketiga perbandingan tersebut, maka naskah KM1 dengan judul *Kitab Munjiyat* dengan nomor katalog I26 koleksi perpustakaan Museum Sanabudaya Yogyakarta diyakini sebagai naskah dasar suntingan. Setelah melalui cara kerja filologis tersebut, maka dapat disajikan suntingan teks *Kitab Munjiyat* yang dipandang paling unggul dan disertai pemberian di bagian aparat kritik. (2) *Kitab Munjiyat* adalah naskah yang berisi tentang ajaran tasawuf *akhlaqi* yaitu ajaran tasawuf yang berorientasi pada perbaikan akhlak untuk mencari hakikat kebenaran di sisi Tuhan. Ajaran tersebut tercermin dalam tiga tingkatan pencapaian yaitu *Takhali*, *Tahali* dan *Tajali*.

Kata kunci: *Kitab Munjiyat, filologi, tasawuf akhlaqi*

SARI PATHI

Naily Nur Kholidah. C0113039. 2017. “**Kitab Munjiyat (Suntingan Teks dan Kajian Tasawuf Akhlaqi)**”. Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sêbelas Marêt Surakarta.

Panalitèn ménika nggadhahi kalih ancas inggih ménika: (1) nyunting tèks Kitab Munjiyat ingkang langkung unggul tinimbang sanèsipun saha (2) ngandharakên piwulang tasawuf akhlaqi ing salébétipun tèks Kitab Munjiyat.

Panalitèn ménika panalitèn kualitatif deskriptif wonten bidhang filologi. Jinisipun panalitèn ménika panalitèn pustaka (library research). Sumbér dhatanipun wonten kalih inggih ménika: (1) Naskah Kitab Munjiyat kolèksi pérpustakaan Sanabudaya Yogyakarta ingkang nggadhahi nomor katalog I26, saha naskah Kitab Munjiyat kolèksi pérpustakaan Proklamator Bung Karno Blitar. (2) Hasil suntingan tèks Kitab Munjiyat ingkang langkung unggul tinimbang sanèsipun. Dhatanipun awujud tèks naskah Kitab Munjiyat saha piwulang tasawuf akhlaqi ing salébétipun tèks naskah Kitab Munjiyat.

Tènik pangimpun dhatanipun ngginakakèn teknik kajian isi (content analysis), inggih ménika tèks dipunalihaksara saking sératan Jawi kagantos sératan Latin. Cara ménika dipuntindakakèn ménawi sampun nindakakèn tahap invéntarisasi, deskripsi naskah saha digitalisasi. Tènik analisis dhata panalitèn inggih ménika kritik tèks lumantar proses mbandhingakèn tèks kangge némtokakèn naskah dhasar ingkang badhe dipunsunting. Kabacutakèn kanthi suntingan tèks naskah dhasar dipunsarèngi aparat kritik saha ringkésanipun tèks. Metodhê penyuntingan ingkang dipun ginakakèn inggih ménika metodhê landhêsan jalanan naskahipun asipat jamak sarta kangge némtokakèn naskah ingkang langkung unggul tinimbang sanèsipun. Kalajèngakèn kanthi ngrémbag isi tèks ingkang ngandharakên piwulang tasawuf akhlaqi salébétipun tèks Kitab Munjiyat supados gampil dipunpahami.

Dudutan panalitèn ménika wonten kalih, inggih ménika: (1) Naskah Kitab Munjiyat mujudakèn naskah jamak ingkang kasimpèn wonten pérpustakaan Museum Sanabudaya Yogyakarta saha pérpustakaan Proklamator Bung Karno Blitar. Kékalihipun naskah ingkang dados dhata panalitèn ménika nggadhahi isi ingkang sami. Lumantar mbandhingakèn umuripun naskah, dipunmangértosi bilih naskah KM1 langkung sépuh tinimbang naskah KM2. Adhédhasar pérbandhingan ingkang sampun dipuntindakakèn, dipunmangértosi bilih wonten 223 tèmbung ingkang dipunèdisi. Pilihan tèmbung ingkang dados èdisi tèks saking naskah KM1 inggih ménika 152 tèmbung, dene salébétipun KM2 wonten 71 tembung ingkang dados èdisi tèks. Lumantar tétandhingan tigang prakawis ménika, dipunpitadosi bilih naskah KM1 ingkang nggadhahi irah-irahan Kitab Munjiyat kanthi nomér katalog I26 koleksi pérpustakaan Museum Sanabudaya Yogyakarta minangka naskah dhasar suntingan. Sésampunipun lumantar cara kérja filologis kasébut, mila sagé dipuncawisakèn suntingan tèks Kitab Munjiyat ingkang kawatas langkung unggul saha dipunsarèngi korèksi wonten pérangan aparat kritik. (2) Kitab Munjiyat mujudakèn naskah ingkang ngémot piwulang tasawuf akhlaqi ingkang langkung nengenakèn tumindak ndandosi akhlaq, kangge madosi sêjatosipun gesang wonten ngarsanipun Gusti. Piwulang ménika dipunwédharakèn kanthi tigang trap-trapan, inggih ménika takhali, tahali saha tajali.

Tèmbung wigati: *Kitab Munjiyat, filologi, tasawuf akhlaqi*

ABSTRACT

Naily Nur Kholidah. C0113039. 2017. “**Kitab Munjiyat (Suntingan Teks dan Kajian Tasawuf Akhlaqi)**”. Thesis: Javanese Literature Program Faculty of Humanity Sebelas Maret University Surakarta.

This research has two aims, that is explained by providing the best text's editing of Kitab Munjiyat, and by describing the knowledge of tasawuf akhlaqi which is contained within Kitab Munjiyat.

It is qualitative research in philology field. This is library research. There are two data resources, the first are Kitab Munjiyat's manuscripts which are saved at Sanabudaya's library in Yogyakarta and at Proklamator Bung Karno's library, and the second is the result of the best editing of Kitab Munjiyat. Whereas research's data are the text of Kitab Munjiyat and knowledge of tasawuf akhlaqi in it.

The technique of data's collection is done by translating the manuscript of Kitab Munjiyat. Its step is done by inventorizing its title, describing and digitizing the manuscript. The analyse technique is done by textual criticism with comparing the text to decide the manuscript foundation. Then, this is continued by editing the manuscript foundation with aparat critic and text resume. Foundating method is used within editing method for Kitab Munjiyat because this is plural manuscript and it is done to look for the best manuscript. Analyse content describes tasawuf akhlaqi's knowledge within Kitab Munjiyat in order to be understood.

There are two research's conclusion, the first is Kitab Munjiyat as plural manuscript which are saved at Sanabudaya library in Yogyakarta and at the Proklamator Bung Karno library in Blitar. Both of them have the same content. With comparing their age, has been known that KM1 is older than KM2. Based on comparing the word which has been done, it has been known that there are 223 words used as edition text. There are 152 selection words that are used as edition text at KM1. Whereas, there are 71 selection words used as edition text at KM2. By the third comparing, it has been known that KM1, under its title Kitab Munjiyat which is saved at Sanabudaya library Yogyakarta, is believed as the edited foundating of the text. After this way, this research provides editing text of Kitab Munjiyat which is the best and accompanied by aparat critics. The second conclusion describes that Kitab Munjiyat is a manuscript which contains knowledges of tasawuf akhlaqi . It concentrates about repairing action (akhlaq) to look for the truth as His creation. This is described by three steps, those are takhali, tahali and tajali.

Keywords: *Kitab Munjiyat, philology, tasawuf akhlaqi*